

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA SEKOLAH
PAUD RAUDHATUL ATHFAL (RA) HABIBY YAYASAN DHAWY
AZZARA HABIBY KABUPATEN KAMPAR**



Oleh :

**MUHAMMAD IHSAN HASIBUAN
175310786**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S.1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA
SEKOLAH PAUD RAUDHATUL ATHFAL (RA) HABIBY YAYASAN
DHAWY AZZARA HABIBY KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberika pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 08 November 2021
Yang memberi pernyataan,



MUHAMMAD IHSAN HASIBUAN
NPM:175310786

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi keuangan pada sekolah PAUD Raudhatul Athfal (RA) Habiby Yayasan Dhawy Azzahra Habiby apakah telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan objek penelitian Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby Kabupaten Kampar, pemilihan lokasi penelitian di desa kusau makmur KM 72 Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pencatatan keuangan Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby menggunakan pendekatan berbasis kas, sudah mengikuti proses akuntansi pada umumnya, Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby belum membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, sehingga belum sesuai dengan siklus akuntansi yang berlaku umum. Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby menyajikan aset tetap kedalam daftar aset, namun belum menghitung penyusutan atas aset sehingga nilai yang disajikan belum sesuai dengan nilai yang sebenarnya. Laporan aktivitas, laporan arus kas dan juga catatan atas laporan keuangan belum disajikan di Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby. Hal ini bearti Penerapan akuntansi pada Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby belum mengikuti Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

Kata Kunci: Akuntansi Keuangan, PAUD, Yayasan, Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze application of financial accounting at Early Childhood Education (PAUD) Raudhatul Athfal (RA) Habiby of the Dhawy Azzara Habiby Foundation, whether it is in accordance with generally accepted accounting principles. This study used qualitative method with Early Childhood Education (PAUD) Raudhatul Athfal (RA) Habiby of the Dhawy Azzara Habiby Foundation as the reserach object located at Kusau Makmur Village, KM 72 Tapung Hulu Subdistrict, Kampar District.

The results of this study found that the financial recording of the Raudhatul Athfal Habiby School used cash-based approach, has followed the accounting process in general, Raudhatul Athfal Habiby School has not made journals, ledgers, trial balances, so it is not in accordance with the accepted accounting general. Raudhatul Athfal Habiby School presents fixed assets into the asset list, but has not calculated depreciation on assets so that the value presented does not match the actual value. Activity reports, cash flow reports and also notes to financial statements have not been presented at Raudhatul Athfal Habiby School. This means that the application of accounting at Madrasah Raudhatul Athfal Habiby has not followed generally accepted accounting principles.

Keywords: *Financial Accounting, PAUD, Foundation, Generally Accepted Accounting Principles*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal (RA) Habiby Yayasan Dhawy Azzara Habiby Kabupaten Kampar**”. Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis pada kesempatan kali ini ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.C.L, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Burhanudin, SE. M.Si selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan dan saran demi membangun konsep penelitian skripsi ini.

5. Bapak Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA.,ACPA selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan dan perbaikan demi memberikan konsep penelitian, sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Penguji yang telah memberikan saran, arahan dan perbaikan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau atas segala ilmu yang diberikan selama kegiatan perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu seluruh Staf dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membantu mengurus dokumen akademik.
9. Seluruh pengurus Sekolah Paud Raudhatul Athfal (RA) Habiby Yayasan Dhawy Azzara Habiby Kabupaten Kampar yang telah memberikan bantuan dan izin dalam pengumpulan data.
10. Teristimewa untuk orangtua beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan nasehat, semangat, dukungan dan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis terus termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2017/2018 atas segala persahabatan, bantuan dan kerjasamanya selama ini.
12. Semua pihak-pihak yang telah membantu sehingga dapat terselesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan mengingat kemampuan penulis yang terbatas dan jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar menjadi bahan koreksi yang ilmiah, sehingga skripsi ini kelak menjadi lebih baik dalam menambah wawasan bagi seluruh pihak.

Wassalamualaikum, Wr. Wb..

Pekanbaru, 12 Oktober 2021
Penulis,

MUHAMMAD IHSAN HASIBUAN
175310786

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL -----	
HALAMAN JUDUL-----	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI-----	
TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI -----	
NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL-----	
NOTULENSI SEMINAR HASIL -----	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI-----	
BERITA ACARA MEJA HIJAU -----	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI -----	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN-----	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL -----	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI -----	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME -----	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI-----	
ABSTRAK-----	i
KATA PENGANTAR-----	iii
DAFTAR ISI -----	vi
DAFTAR TABEL-----	viii
DAFTAR GAMBAR -----	ix
DAFTAR LAMPIRAN -----	x
BAB I PENDAHULUAN -----	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS -----	8
2.1 Telaah Pustaka.....	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	8
2.1.2 Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkup.....	8
2.1.3 Prinsip Akuntansi.....	10
2.1.4 Tujuan dan Manfaat Akuntansi.....	11
2.1.5 Siklus Akuntansi.....	12
2.1.6 Tahapan Tambahan.....	14
2.1.7 Struktur Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan.....	14
2.1.8 Jenis-Jenis Laporan Keuangan Secara Umum.....	25
2.1.9 PSAK 45.....	26
2.2.0 Aset Tetap.....	30

2.2 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN -----	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Objek Penelitian	33
3.3 Definisi Operasional	33
3.4 Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1 Jenis Data.....	34
3.4.2 Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengolahan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN -----	37
4.1 Gambaran Umum Raudhatul Athfal Habiby	37
4.1.1 Sejarah Singkat Raudhatul Athfal Habiby.....	37
4.1.2 Visi Raudhatul Athfal Habiby	38
4.1.3 Misi Raudhatul Athfal Habiby	38
4.1.4 Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Habiby	38
4.1.5 Aktivitas Organisasi	41
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi	42
4.2.2 Proses Akuntansi pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby.....	42
4.2.3 Analisis Penerapan Akuntansi pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN -----	63
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Buku Kas Harian Januari 2019.....	44
Tabel 4.2. Jurnal Penerimaan Kas Januari 2019	46
Tabel 4.3. Jurnal Pengeluaran Kas Januari 2019.....	47
Tabel 4.4. Buku Besar Januari 2019.....	48
Tabel 4.5. Neraca Saldo Tahun 2019	51
Tabel 4.6. Laporan Laba Rugi Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby	56
Tabel 4.7. Laporan Aktivitas Data Olahan.....	57
Tabel 4.8. Laporan Posisi Keuangan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby	58
Tabel 4.9. Laporan Posisi Keuangan Data Olahan.....	61

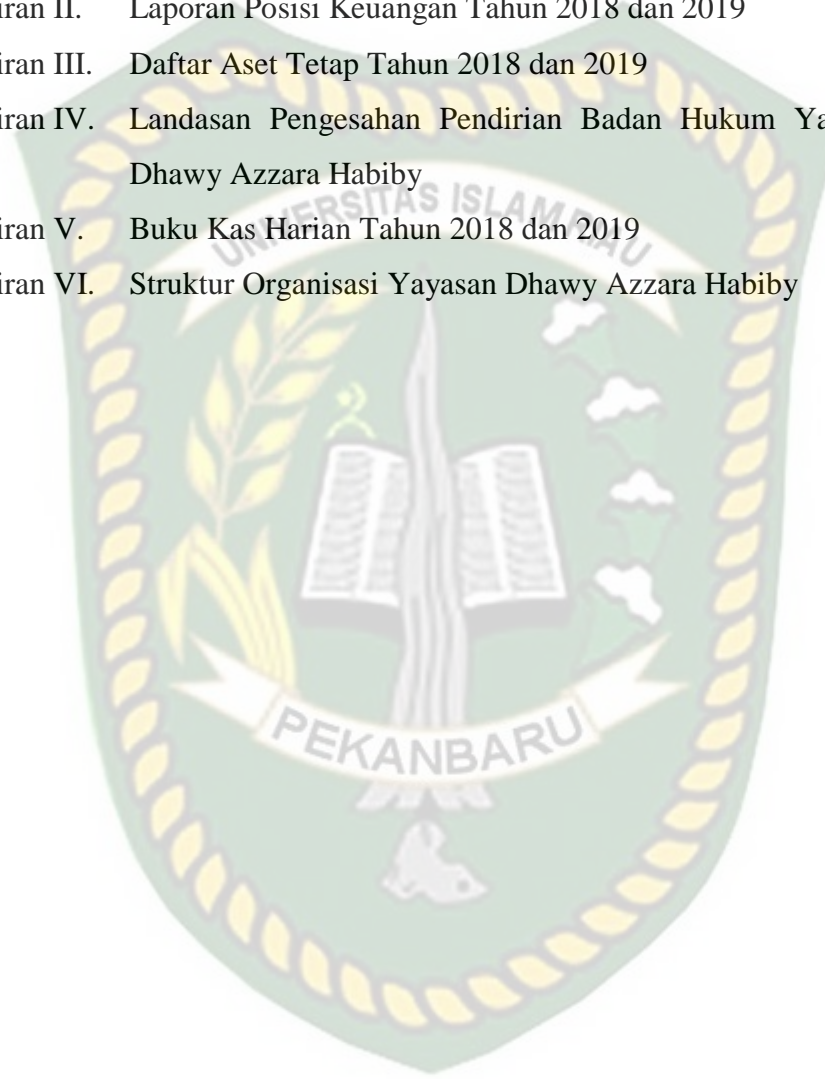
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Siklus Akuntansi.....	13
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Laporan Laba Rugi Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran II. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran III. Daftar Aset Tetap Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran IV. Landasan Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Dhawy Azzara Habiby
- Lampiran V. Buku Kas Harian Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran VI. Struktur Organisasi Yayasan Dhawy Azzara Habiby



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal tersebut dapat kita lihat dari banyaknya bermunculan sekolah-sekolah bagus baik milik pemerintah maupun swasta dan berskala nasional maupun internasional. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi kebutuhan bagi setiap orang dengan tujuan adanya pendidikan menjadikan kehidupan menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Tanpa pendidikan maka akan menimbulkan kerugian bagi setiap orang maupun menjadi tolok ukur kegagalan suatu bangsa. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya pendidikan karena dengan adanya pendidikan sehingga dapat merubah nasib bangsa.

Pendidikan di Indonesia yang diatur dengan Undang-undang mencakup semua tingkatan pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Menengah sampai Perguruan Tinggi. Dasar dari semua pendidikan dan memegang peranan dalam perkembangan adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang saat ini sedang maraknya berkembang diberbagai daerah.

Secara garis besar tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua yaitu : memperoleh laba (bisnis), sedangkan yang lainnya adalah nirlaba. Baik itu lembaga pendidikan swasta maupun yang didirikan oleh pemerintah.

Seperti organisasi laba lainnya. kebutuhan akan jasa akuntansi pada lembaga pendidikan yang merupakan lembaga nonprofit. Mau itu dalam peningkatan pengawasan ataupun menghasilkan sebuah informasi keuangan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Oleh karena lembaga pendidikan beda dengan organisasi laba lain, akuntansi juga memiliki perbedaan sifat. Oleh lembaga pendidikan maksud paling utama yaitu untuk memberi layanan pada masyarakat, sedangkan untuk organisasi laba maksud utama yaitu mendapatkan laba (profit) saja.

Standar akuntansi keuangan yang digunakan pada yayasan dan lembaga publik adalah PSAK No. 45. Standar akuntansi ini diharapkan mampu mengatur perlakuan akuntansi berdasarkan transaksi yang dilakukan oleh yayasan dan lembaga publik. American Accounting Association menyebutkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses indentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yang berdasar pada informasi terbaru oleh para pemangku kepentingan atau pemakai informasi tersebut (Ikhsan, 2010). Pengguna laporan keuangan entitas nirlaba maupun entitas bisnis memiliki kepentingan yang tidak berbeba, yaitu untuk menilai jasa yang diberikan entitas tersebut dan untuk mengetahui bagaimana kemampuannya dalam memberikan jasa tersebut, serta untuk mengetahui cara manajer dalam melaksanakan tanggung jawab dari aspek kinerjanya. Informasi untuk menilai suatu entitas disajikan dalam laporan posisi keuangan yang menginformasikan aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut (PSAK No.45, 2011: 2).

Reeve, Warren, Niswonger, (2014) mengemukakan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi penyedia laporan yang berisikan informasi tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan berguna bagi para pemangku kepentingan. Akuntansi dapat disebut sebagai *tool of management* karena membantu fungsi-fungsi manajemen. Informasi akuntansi sangat berguna pada fungsi manajemen karena dapat menjadi dasar penyusunan anggaran atau perencanaan. Pada fungsi pengawasan, akuntansi menjadi alat pembanding dengan perencanaan untuk mengetahui kegagalan yang terjadi. Oleh karena itu, manajemen dapat melakukan koreksi dan perbaikan lebih awal.

Siklus akuntansi memiliki tiga tahap, yaitu: pertama, tahap pencatatan meliputi pengidentifikasian dan pengukuran dalam bentuk transaksi dan buku pencatatan, jurnal, dan posting ke buku besar. Kedua, tahap pengikhtisaran meliputi penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, kerta kerja, jurnal penutup, serta neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik. Ketiga, tahap pelaporan yang terdiri dari neraca, laporan surplus dan defisit, laporan arus kas, laporan perubahan aktiva bersih dan catatan atas laporan keuangan (Bastian, 2010). Secara khusus, yayasan membutuhkan akuntansi untuk meningkatkan mutunya. Oleh karena itu, PSAK No. 45 yang mengatur bagaimana model pencatatan dan pelaporannya sesuai kebutuhan yayasan tersebut. Laporan keuangan itu terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Meskipun lembaga pendidikan memiliki perbedaan tujuan organisasional dan ciri-ciri dari perusahaan yang berorientasi keuntungan, tetapi akuntansi

perusahaan tidak berbeda sama sekali. Kesamaan akuntansi perusahaan dan akuntansi pendidikan yaitu mencakup seluruh kegiatan akuntansi mulai dari pengakuan transaksi, setelah itu dilakukan pencatatan dalam buku pembantu dan buku kas umum serta penambahannya dan pelaporan keuangan.

Yayasan Dhawy Azzara Habiby merupakan tempat pendidikan yang menjadi salah satu terbesar setingkat PAUD di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) habiby merupakan salah satu organisasi nirlaba, karenanya informasi yang dihasilkan digunakan untuk keperluan manajemen yayasan, donatur, dan masyarakat. Sehingga laporan keuangan Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) habiby harus disajikan berdasarkan *PSAK 45*, Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Pengakuan pendapatan dan beban Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) habiby ini masih menggunakan konsep basis kas (cash basis), Cash basis adalah suatu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada saat terjadinya baik pada saat kas dan setara kas diterima. Seperti penerimaan sumber pembinaan pendidikan, yang dibayar setiap bulannya oleh siswa. Dan untuk pengakuan beban, beban yang dikeluarkan seperti pembayaran beban gaji guru, beban alat tulis kantor (ATK), dan beban lainnya.

Dalam penyusunan laporan keuangan Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) habiby hanya terdiri dari Buku Kas Harian, Laporan posisi keuangandan Laporan Laba Rugi sedangkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan dan Laporan Arus Kas belum dibuat. Pencatatan yang dilakukan oleh yayasan dimulai dari proses pencatatan pada buku kas harian untuk mencatat pengeluaran dan penerimaan kas

yang terjadi setiap harinya (lampiran 5). Setelah itu membuat Laporan Laba Rugi (Lampiran 1) dan selanjutnya dibuat Laporan posisi keuangan (Lampiran 2). Pada Laporan posisi keuangan pada yayasan ini belum mengklasifikasikan aset lancar dan aset tetap sehingga semua aset berwujud dipaparkan didalam laporan posisi keuangan (lampiran 2). Hal tersebut juga mengakibatkan nilai aset tetap dan aset lancar tidak diketahui, juga tidak terdapat penyusutan, dampaknya pada nilai aset tetap yang terdapat di laporan posisi keuangan nilainya terlalu tinggi.

Sekolah Paud Raudhatul Athfal (RA) Habiby tidak melakukan penyusutan pada daftar aset tetap untuk tahun 2019 yang terdapat pada nilai bangunan sebesar Rp236.700.000 yang terdiri dari gedung sekolah, toilet murid, toilet guru, perpustakaan, pagar dan kolam renang. Sedangkan untuk nilai peralatan sebesar Rp24.567.000 yang terdiri dari ayunan, mangkok putar, papan seluncur, mandi bola, kipas angin, meja murid dan lain-lainnya (lampiran 3).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis ingin meneliti kembali untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal (RA) Habiby Kabupaten Kampar. Maka penelitian ini berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal (RA) Habiby Kabupaten Kampar.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby Kabupaten Kampar, dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby di Kabupaten Kampar dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan pembaca tentang implementasi akuntansi keuangan pada yayasan pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak manajemen Yayasan dalam menetapkan implementasi keuangan.
- c. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dalam penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan proposal ini dibagi atas 5 (lima) bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian Akuntansi dan Ruang Lingkupnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari objek dan lokasi penelitian, definisi variabel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, membahas mengenai sejarah singkat berdirinya Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) habiby, struktur organisasi beserta Tugas-Tugas dan Fungsi Masing-Masing Pengurus Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) habiby Kabupaten Kampar. Hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang implementasi akuntansi keuangan pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby Kabupaten Kampar dan Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode serta Laporan Aktivitas.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dan berbagai saran-saran untuk penelitian di masa yang akan datang.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 TELAAH PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut *American Accounting Association* (AAA), akuntansi merupakan sebuah proses pengukuran, pelaporan, dan identifikasi berkaitan dengan informasi tentang ekonomi bagi orang-orang yang memakai informasi tersebut sehingga ada kemungkinan terdapat pengambilan dan penilaian yang tegas dan jelas dari mereka (Lantip, 2016). Sedangkan menurut Jusuf, (2014) akuntansi merupakan suatu sistem yang memberikan informasi ukuran laporan dari mengolah data, aktivitas bisnis, dan komunikasi hasil ke pihak pengambil kebijakan aktivitas bisnis. Pada dua penjelasan diatas dapat disimpulkan maka akuntansi yaitu suatu proses ukuran, mengolah, dan pengidentifikasi data supaya dibuat laporan yang bisa dijadikan informasi oleh pihak pengambil kebijakan lewat pengkomunikasian.

2.1.2 Akuntansi Pendidikan Dan Ruang Lingkupnya

a. Peran dan Fungsi Akuntansi Dalam Lingkungan Dunia Pendidikan

Menurut Bastian, (2007) mengatakan bahwa fungsi dan peran akuntansi di dunia pendidikan yaitu memberikan informasi kuantitatif, terkhusus keuangan yang bermanfaat untuk entitas pendidikan dalam pengambilan keputusan.

Ada beberapa peran akuntansi yang berada didalam yayasan (Nainggolan, 2005) diantaranya yaitu :

1. Kepala sekolah : kepala sekolah dengan kepemimpinanya mengaplikasikan akuntansi dalam penyusunan perencanaan sekolah, kemajuan yang dicapai dievaluasi untuk mendapatkan tujuan, dan melaksanakan sikap-sikap koreksi yang haruskan (Tirtarahardja, 2005).
2. Guru dan karyawan : ketertarikan akan informasi tentang profitabilitas dan stabilitas di institusi pendidikan (sekolah) merupakan kelompok yang diwakili oleh guru dan karyawan.
3. Orang tua siswa : tingkat ketergantungan sekolah dan perjanjian jangka panjang merupakan informasi bagi para orang tua yang berkepentingan tentang kehidupan institusi pendidikan.
4. Pemerintah : kekuasaan yang dipegang oleh lembaga dan pemerintah memperhatikan aktivitas sekolah. Memperoleh informasi dasar tersebut digunakan untuk menetapkan kebijakan anggaran, mengatur kegiatan sekolah, dan sebagai dasar susunan anggaran pada tahun –tahun berikutnya.

b. Sistem Akuntansi (*Accounting System*)

Sistem akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu/kapan pengukuran dilakukan dan pada umumnya biar dipilih menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis aktual (Bastian, 2007).

Dalam memperoleh informasi akuntansi, mengolah data yang sudah dikumpulkan harus menggunakan metode dan perangkat tertentu. Maka semua

kegiatan tentang keuangan di lembaga mulai dari tahap awal diakomodasi dengan sistem akuntansi Oktaviani, (2019).

2.1.3 Prinsip Akuntansi

Prinsip Akuntansi menurut Pontoh, (2013) adalah sebagai berikut :

a. Prinsip pengakuan Pendapatan

Kapan pendapatan harus diakui merupakan suatu permasalahan penting yang dihadapi suatu organisasi. Ketika terjadinya pertukaran barang atau jasa dengan kas, maka saat itu pendapatan dikatakan terealisasi. Pendapatan dapat diakui pada saat terjadinya penjualan. Suatu penjualan melibatkan pertukaran antara penjual dan pembeli. Harga jual merupakan pengukuran yang objektif dari jumlah pendapatan yang diakui.

b. Prinsip Penandingan

Pendekatan yang dipakai dalam mengakui beban adalah membiarkan beban mengikuti pendapatan. Beban diakui saat barang atau jasa secara aktual memberikan kontribusi terhadap pendapatan. Oleh karena itu, pengakuan beban berhubungan dengan pengakuan pendapatan.

c. Prinsip Pengungkapan Penuh

Praktek umum yang dilakukan dalam memutuskan informasi apa yang akan dilaporkan adalah dengan menyajikan informasi apa yang mencukupi dalam mempengaruhi penilaian dan pengambilan keputusan pemakai. Hal ini disebut sebagai prinsip pengungkapan penuh yang mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian *trade off*.

d. Prinsip Biaya

Prinsip ini menyatakan bahwa aset harus dicatat ke biayanya. Penggunaan suatu biaya dikarenakan biaya tersebut relevan dan andal. Biaya dapat dikatakan relevan karena menunjukkan harga yang dibayar, aset yang dikorbankan dan kesepakatan yang dibuat pada tanggal perolehan. Pengukuran yang efektif, berdasarkan fakta, dan dapat diverifikasi merupakan faktor yang dapat menyebabkan suatu biaya menjadi andal. Salah satu hasil dari pertukaran adalah biaya. Biaya menjadi dasar yang digunakan dalam menyusun laporan.

2.1.4 Tujuan/Manfaat Akuntansi

a. Tujuan Akuntansi

Akuntansi memiliki tujuan utama, yaitu memberikan informasi ekonomi suatu entitas yang digunakan oleh para pemangku kepentingan (Warren, 2008). Entitas itu sendiri merupakan badan usaha (perusahaan atau organisasi) yang mempunyai aset atau kekayaan sendiri.

Informasi ekonomi dari laporan keuangan akuntansi digunakan oleh para pemangku kepentingan baik pihak-pihak internal maupun pihak eksternal. Contohnya pihak manajemen yang menggunakan laporan keuangan merupakan salah satu pihak internal entitas. Pihak manajemen menggunakan laporan keuangan untuk melakukan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi aktivitas usaha yang dilaksanakan (Alma, 2017).

Penggunaan informasi dari kalangan eksternal menurut Watts and Zimmerman, (1978) terbagi menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Pengguna internal merupakan pihak yang berkepentingan secara langsung pada informasi akuntansi. Contoh investor dan kreditor
2. Pengguna eksternal merupakan pihak yang tidak berkepentingan secara langsung pada informasi keuangan. Contohnya analis ekonomi, pegawai dan lembaga-lembaga pemerintah.

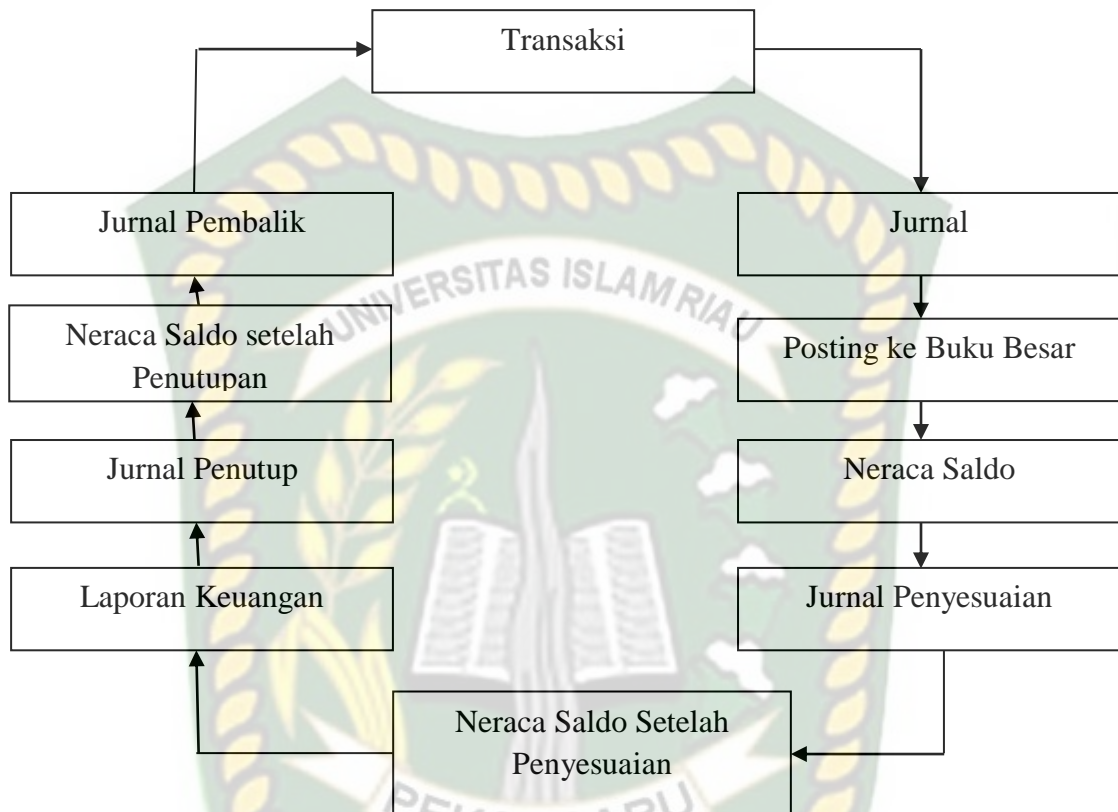
2.1.5 Siklus Akuntansi

Proses akuntansi yang panjang harus dilalui untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan. Terdapat tahap-tahap (siklus akuntansi) yang harus dipenuhi dalam melalui proses tersebut agar mendapatkan laporan yang valid dan akuntabel. Siklus akuntansi itu sendiri merupakan suatu proses dalam menyusun laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterima secara umum (Jusuf, 2014).

Siklus akuntansi adalah suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Kaidah-kaidah dan prinsip akuntansi, teknik-teknik, metode-metode serta prosedur-prosedur dari semua hal yang ada pada ruang lingkup akuntansi dalam satu periode tertentu dicatat.

Biasanya, perputaran akuntansi sering bermula di transaksi sampai ke pembuatan laporan keuangan perusahaan. Diteruskan oleh adanya saldo yang tertutup pada jurnal penutup atau hingga di jurnal pembalik. Apabila digambarkan, siklus akuntansi dapat dinyatakan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Siklus Akuntansi



Sumber: www.google.com

a. Tahapan Siklus Akuntansi

Pembuatan siklus akuntansi secara umum memiliki beberapa langkah yang harus dilaksanakan yaitu

1. Mengidentifikasi transaksi
2. Mencatat transaksi ke dalam jurnal
3. Memindahbukukan transaksi pada jurnal ke buku besar
4. Menyusun neraca saldo
5. Membuat jurnal penyesuaian
6. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian

7. Menyusun laporan keuangan
8. Membuat jurnal penutup
9. Menyusun neraca saldo setelah penutup

2.1.6 Tahapan Tambahan

a. Jurnal Koreksi

Menurut Priharto dan Sugi, (2020) jurnal pembenaran atau jurnal koreksi merupakan jurnal yang ada jika seorang akuntan tidak benar saat menjurnal suatu transaksi yang ada di dalam suatu periode. Jurnal tersebut mengandung maksud untuk membetulkan nominal atau akun yang tidak benar dan sudah terlanjur ditulis di jurnal lainnya.

b. Jurnal Pembalik

Menurut Jusuf dan haryono, (2014) jurnal pembalik merupakan jurnal yang ada sebelum awal periode akuntansi dengan tujuan yang baru dimulai untuk melancarkan proses penulisan di periode lanjutan akuntansi.

2.1.7 Struktur Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan dan Isinya

Menurut Munawir, (2014) laporan keuangan merupakan tulisan tentang informasi keuangan sebuah perusahaan di sebuah periode akuntansi sebagai gambaran dalam penggunaan untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan yaitu salah satu dari proses pelaporan keuangan. Lengkapnya sebuah pelaporan biasanya meliputi :

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus dana atau laporan arus kas ditampilkan dengan mengubah laporan posisi keuangan
5. Penulisan dan pelaporan lain juga materi penyampaian yang mana bagian integral dari laporan keuangan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan seperti posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu organisasi yang berguna bagi para pemakai informasi tersebut dalam mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan dikatakan lengkap seharusnya terdiri dari neraca (posisi keuangan), laporan laba rugi (informasi kinerja), laporan perubahan posisi keuangan (dapat disajikan dalam berbagai cara), catatan dan laporan keuangan lain, serta materi penjelasan sebagai bagian integral dari laporan keuangan.

c. Asumsi Dasar

1. Dasar Aktual

Dasar aktual ini transaksi dan peristiwa akuntansi lain diakui pada saat kejadian, bukan pada saat kas atau uang diterima. Transaksi ini dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode saat itu.

2. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha perusahaan, yang berarti perusahaan akan tetap melanjutkan usahanya

dimasa depan. Ini berarti bahwa perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan untuk melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya.

d. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

1. Dapat dipahami
2. Relevansi
3. Materialitas
4. Keandalan

e. Dapat diperbandingkan

1. Unsur posisi keuangan

a) Aktiva

Aktiva atau aset merupakan sumber daya yang dimiliki atau dikuasai oleh suatu organisasi yang disebabkan oleh peristiwa lampau dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomi bagi perusahaan dimasa depan.

b) Kewajiban

Kewajiban merupakan hutang suatu organisasi pada masa kini dikarenakan peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar (dilunasi) dari sumber daya perusahaan yang memiliki manfaat ekonomi.

c) Ekuitas

Ekuitas atau modal merupakan hak residual (*residual interest*) dari aktiva perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban atau hutang (aktiva bersih).

2. Unsur kinerja keuangan

a) Penghasilan (*income*)

Penghasilan merupakan kenaikan manfaat ekonomi dalam suatu periode akuntansi berupa pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang berdampak pada kenaikan ekuitas dan bukan berasal dari kontribusi (setoran) penanam modal.

b) Beban(*expense*)

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam satu periode akuntansi berbentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban (hutang) yang berakibat pada penurunan ekuitas dan tidak menyangkut pembagian pada investor.

f. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan

1. Biaya historis

Biaya historis diukur dengan mencatat aktiva sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayarkan atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan saat memperoleh suatu aktiva (Mulyadi, 2015). Sementara itu, kewajiban dicatat sama besar dengan jumlah yang diterima sebagai penukar kewajiban (atau dalam keadaan tertentu) dengan jumlah kas yang diharapkan akan dibayar agar dapat memenuhi kewajiban dalam pelaksanaan usaha normal.

2. Biaya kini (*current cost*)

Pengukuran ini, penilaian aktiva dalam jumlah kas seharusnya dibayarkan bila memperoleh aktiva yang sama saat ini. Sementara itu, kewajiban diakui

dalam jumlah kas yang tidak didiskonto dan mungkin akan diperlukan dalam menyelesaikan kewajiban saat ini.

3. Nilai realisasi/penyelesaian

Pengukuran ini menyatakan aktiva dalam jumlah kas yang dapat diperoleh saat ini dengan menjual aktiva dalam pelepasan normal. Sementara itu, kewajiban atau hutang akan dinyatakan sama besar dengan nilai penyelesaian (pelunasan), yaitu jumlah kas yang tidak didiskontokan kemudian diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam pelaksanaan usaha normal.

4. Nilai sekarang (*present value*)

Nilai sekarang menyatakan aktiva sama besar dengan arus kas bersih yang masuk di masa depan yang didiskontokan ke nilai saat ini dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal. Sementara kewajiban dinyatakan sama besar dengan arus kas bersih yang keluar di masa depan yang didiskontokan ke nilai saat ini, kemudian diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban untuk pelaksanaan usaha normal.

g. Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan

Menurut Harahap, (2013) jenis laporan keuangan perusahaan yang merupakan informasi utama bagi pengguna laporan keuangan adalah neraca dan laba rugi.

Berikut merupakan penjelasan mengenai neraca dan laba rugi :

1. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menampilkan informasi tentang posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas) sebuah perusahaan pada suatu saat. Ada tiga unsur laporan keuangan neraca, yaitu :

- a) Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai perusahaan, yang terdiri dari :
 - i. Aktiva lancar, yaitu aktiva berupa surat berharga, kas, persediaan, persekot biaya, dan piutang dalam waktu satu tahun atau kurang (siklus operasi normal) yang manfaat ekonominya sangat diharapkan
 - ii. Investasi jangka panjang, investasi obligasi dan investasi saham merupakan penanaman modal yang dilakukan agar mendapatkan suatu perusahaan atau penghasilan tetap dengan jangka waktunya lebih dari satu tahun.
 - iii. Aktiva tetap, contohnya adalah tanah, mesin, gedung, kendaraan dan peralatan yang memberikan manfaat ekonomi lebih dari satu tahun dalam operasi normal sebuah perusahaan sehingga aktiva ini memiliki substansi (wujud).
 - iv. Aktiva yang tidak terwujud, misalnya *royalty*, *franchise*, *copyright*, *goodwill*, *patent*, dan *licence*. Aktiva ini tidak memiliki wujud tapi memiliki hak istimewa dan memberikan manfaat ekonomi dengan jangka waktu lebih dari satu tahun bagi perusahaan.

b) Kewajiban yang merupakan utang perusahaan masa kini, yang terdiri dari :

- i. Kewajiban lancar, misalnya utang wesel, utang dagang, utang pajak, utang gaji dan upah, dan utang biaya. Penyelesaian kewajibannya diharapkan bisa mengakibatkan sumber daya perusahaan berupa arus keluar (yang memiliki manfaat ekonomi) dengan jangka waktu satu tahun atau kurang.
- ii. Kewajiban jangka panjang, misalnya utang hipotik, utang obligasi, kredit investasi atau utang bank. Dengan jangka waktu yang lebih dari satu tahun penyelesaian kewajibannya harus bisa menimbulkan sumber daya perusahaan berupa arus keluar (yang memiliki manfaat ekonomi).
- iii. Kewajiban lain-lain, misalnya utang dengan pemegang saham, dan utang ada direksi. Kewajiban ini tidak dapat dikategorikan seperti kewajiban lain diatas.

c) Ekuitas, selisih antara kewajiban dan aktiva yang ada merupakan bagian hak pemilik disebuah perusahaan, ekuitas terdiri dari :

- i. Ekuitas yang bersumber dari pemberian para pemilik, seperti modal saham (termasuk agio saham bila ada)
- ii. Ekuitas yang bersumber dari operasi, misalnya deviden yaitu para pemilik tidak membagikan laba..

iii. Informasi tentang potensi (kemampuan) perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu (kinerja) digambarkan dalam laporan laba rugi, laporan laba rugi memiliki unsur :

- a. Penghasilan (*income*) ada dua macam penghasilan yaitu keuntungan (*gains*) dan pendapatan (*revenues*)
- b. Beban (*expense*), adanya kerugian saat pelaksanaan kegiatan perusahaan biasa sehingga menimbulkan beberapa beban.

h. Bentuk Laporan Keuangan

1. Neraca, memiliki dua bentuk penyajian :

- a) Rekening (skontro)

Unsur ekuitas dan kewajiban pada bentuk ini ditampilkan di sisi kanan (debet) sedangkan aktiva di sisi kiri (kredit).

- b) Laporan (stafel)

Pada bagian ini ekuitas dan aktiva disajikan berurut dari atas ke bawah, yang bermula dari aktiva, kewajiban dan diakhiri ekuitas.

2. Laba rugi, memiliki dua bentuk penyajian yaitu :

- a) *Single step*

Disebut kelompok penghasilan karena pada bagian ini aktivitas/kegiatan yang mana seluruh penghasilan yang didapatkan dikelompokkan menjadi satu kelompok., sedangkan untuk semua beban dikelompokkan kedalam

beban. Penghasilan bersih (laba) merupakan selisih antara kelompok penghasilan dan total kelompok beban.

b) *Multiple step*

Multiple step menghitung bersih (laba) sesuai dengan aktivitas perusahaan, yaitu secara bertahap. Oleh karena itu, penyajian semua penghasilan dan beban dilakukan sesuai dengan kegiatan/aktivitas, yaitu kegiatan usaha, diluar usaha dan luar biasa.

i. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

1. Akun harta (*assets*)

- a) Aset lancar biasanya berbentuk uang kas/bank dan harta yang sangat mudah dijadikan uang serta pemakaiannya berumur kurang dari satu tahun. Yang termasuk harta lancar adalah :
- i. Kas
 - ii. Surat-surat berharga
 - iii. Wesel tagih
 - iv. Piutang
 - v. Persediaan barang dagang
 - vi. Perlengkapan
 - vii. Beban yang dibayar
- b) Penyertaan (investasi) merupakan investasi yang berjangka panjang berbentuk saham, obligasi atau surat berharga lainnya.

- c) Harta tetap atau aset tetap adalah harta berwujud yang digunakan untuk operasi perusahaan serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Contohnya tanah, bangunan, mesin-mesin, peralatan dan sebagainya.
- d) Harta tak berwujud merupakan harta yang tidak memiliki wujud fisik, namun memiliki hak-hak istimewa yang menguntungkan suatu organisasi dalam menghasilkan pendapatan. Contohnya hak paten dan hak cipta.

2. Akun kewajiban

Kewajiban atau hutang merupakan pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan oleh perusahaan pada masa depan. Pengorbanan untuk masa yang akan datang. Pengorbanan untuk masa yang akan datang ini terjadi akibat kegiatan usaha. Kewajiban ini dibedakan atas utang lancar dan utang jangka panjang.

- a) Utang lancar adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun. Utang lancar antara lain : wesel bayar, utang usaha atau utang dagang, biaya yang masih harus di bayar, dan pendapatan diterima dimuka.
- b) Utang jangka panjang adalah kewajiban yang jangka waktu pelunasannya lebih dari satu tahun. Utang ini timbul karena pelunasan perusahaan untuk membeli peralatan-peralatan baru atau mesin-mesin baru. Yang termasuk utang jangka panjang antara lain : utang bank, utang hipotik, dan utang obligasi.

3. Akun modal

Modal merupakan selisih antara kewajiban dengan harta. Modal merupakan hak kepemilikan perusahaan atas sebagian harta perusahaan tersebut. Akuntansi modal pada perusahaan perseorangan disertai nama pemilik, akuntansi modal pada persekutuan disertai dengan nama sekutu. Pada perusahaan perseroan terbatas, akuntansi modal disebut dengan modal saham.

4. Akun pendapatan

Pendapatan ialah penghasilan atau hasil yang perusahaan dapatkan. Pendapatan dapat dibedakan menjadi: pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha.

5. Akun beban

Beban adalah pengorbanan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan. Beban dapat dibedakan atas : beban usaha dan beban lain-lain.

j. Asumsi Dasar Akuntansi

Akuntansi memiliki 10 (sepuluh) asumsi dasar menurut Grady (AICPA) sebagai berikut:

1. Susunan pemerintah dan masyarakat yang menjamin hak milik pribadi (*asociety and goverment structure honering property right*).
2. Entitas bisnis yang spesifik (*spesific business entities*).
3. Kontinuitas atau kelangsungan usaha (*going concers*)

4. Penggunaan unit moneter dalam akun-akun (*monetary expression in accounts*).
5. Konsistensi antar periode-periode untuk entitas bisnis yang sama (*consistency between*)
6. Perbedaan dalam akuntansi di antara entitas-entitas yang berdiri sendiri (*diversity in accounting among independent entities*)
7. Konservatif (*conservatism*)
8. Ketergantungan data dari pengendalian intern (*dependability of data through internal control*)
9. Cukup berarti atau materialitas (*materiality*)
10. Batas waktu dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan taksiran-taksiran (*timeliness in financial reporting requires estimates*).

2.1.8 Jenis-Jenis Laporan Keuangan Secara Umum

a. Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi aset, liabilitas dan aset bersih pada tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan atau neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi aset, liabilitas dan set bersih pada tanggal tertentu.

d. Laporan Arus Kas

yaitu melihatkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan yang dihasilkan dari sebuah waktu akuntansi yang termasuk ke dalam laporan keuangan sebuah perusahaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Penulisan atau pelaporan keuangan merupakan penambahan penulisan dan informasi pada akhir laporan keuangan agar para pembaca mendapatkan informasi tambahan.

2.1.9 PSAK 45

PSAK No.45 menjelaskan bahwa laporan keuangan organisasi nirlaba bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan agar kepentingan para donatur, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lainnya terpenuhi. Berikut akan dijelaskan sifat pembatasan dana menurut PSAK No.45:

a. laporan posisi keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) laporan posisi keuangan bertujuan untuk memberikan informasi seputar aktiva, kewajiban, serta aktiva bersih dan

informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur pada periode tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan akan digunakan secara bersamaan dalam pengungkapan dan informasi keuangan lainnya, dapat mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai:

1. Kemampuan organisasi dalam menyediakan jasa terus menerus atau secara berkelanjutan.
2. Fleksibilitas keuangan, likuiditas, serta kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dan kebutuhan penyediaan dana eksternal.

Prinsip pembatasan dana harus di perhatikan saat melaksanakan penyusunan laporan keuangan, pada PSAK No. 45 menjelaskan sebagai berikut :

1. Pembatasan permanen merupakan penyumbang dana membatasi penggunaan sumber daya supaya sumber daya tersebut dapat bertahan dengan permanen, namun pemakaian manfaat ekonomi atau semua penghasilan ataupun sebagian yang ada pada sumber daya tersebut..
2. Pembatasan temporer merupakan pembatasan pada penyumbang dalam menggunakan sumber daya supaya sumber daya itu dapat bertahan hingga ke periode tertentu atau hingga terpenuhinya suatu kondisi tertentu.
3. Sumbangan terikat merupakan penyumbangan melakukan pembatasan pada pemakaian sumber daya. Dibatasinya sumber daya bisa bersifat temporer atau permanen.
4. Sumbangan tidak terikat merupakan penyumbang tidak membatasi pemakaian sumber daya dengan tujuan tertentu.

b. Laporan Aktivitas

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), (2015) Laporan aktivitas ialah mencakup secara semuanya dan menampilkan dalam satu periode perubahan semua aktiva bersih. Ekuitas atau aktiva di sebuah laporan posisi keuangan mencerminkan suatu perubahan pada aktiva bersih di pelaporan kegiatan.

Laporan aktivitas memiliki tujuan utama yaitu menyampaikan informasi tentang :

1. Sifat dan jumlah aktiva bersih yang dipengaruhi oleh peristiwa dan transaksi lain.
2. Antar transaksi yang berhubungan, dan peristiwa lain.
3. Melakukan bermacam jasa atau program tentang bagaimana pemakaian sumber daya.

Laporan aktivitas juga memberikan informasi seputar keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih yang tidak terikat, kecuali jika donatur membatasi penggunaannya, dan beban disajikan sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menerangkan bagaimana saldo awal lembaga terjadi perubahan atas penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir per tanggal neraca, hal ini penting keterkaitannya dengan laporan aktivitas. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Penggolongan arus kas masuk dan keluar disajikan ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut.

1. Aktivitas Operasi

Pada bagian ini merupakan pengurangan dan penambahan arus kas yang ada di perkiraan yang berkaitan dengan operasional lembaga.

2. Aktivitas Investasi

Pada perkiraan ini terdapat semua pengeluaran dan penerimaan uang kas yang berkait dengan investasi lembaga. Penjualan atau pembelian aktva tetap, pencairan atau penempatan dana deposit atau investasi lain merupakan sebuah investasi. Berikut ini contoh dari beberapa arus kas yang asal nya dari aktivitas investasi adalah :

- a) Pembayaran kas untuk membeli aset jangka panjang, aset tidak berwujud, dan aset tetap, masuk juga didalamnya aset tetap yang dibangun secara sendiri dan biaya pengembangan yang dikapitalisasi.
- b) Pemasukan kas dapat berasal dari penjualan alat-alat juga aset tidak berwujud, tanah bangunan dan aset jangka panjang.

3. Aktivitas Pendanaan

Termasuk dalam kelompok ini adalah perkiraan yang terkait dengan transaksi berupa penciptaan atau pelunasan kewajiban hutang lembaga dan kenaikan atau penurunan aktiva bersih dari surplus-defisit lembaga.

d. Catatan atas Laporan Keuangan

Penulisan dari semua pelaporan keuangan adalah bagian dari yang tidak bisa dipisahkan dengan laporan-laporan diatas. Tujuan dari memberi catatan tersebut

yang mana semua informasi keuangan sudah disajikan untuk pembaca karena dianggap perlu.

Catatan atas laporan keuangan bisa berbentuk :

1. Rincian dari sebuah perkiraan yang ditampilkan, misalnya aktiva tetap.
2. Kebijakan akuntansi yang dilaksanakan, seperti metode pengecilan serta tarif yang ada pada aktiva tetap lembaga, tidak bisanya melakukan penagihan pada metode pencatatan piutang serta persentase yang dipakai pada pencadangnya..

2.2.0 Aset Tetap

Aset tetap merupakan barang yang berwujud dan dimiliki perusahaan, relatif bersifat permanen, tidak diperjualbelikan, dan digunakan pada kegiatan normal perusahaan (Rudianto, 2015). Aktiva tetap bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara memperoleh pengakuan aset tetap pada suatu perusahaan yang sedang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, diharapkan peneliti lebih objektif dalam memberikan informasi tentang kekayaan perusahaan.

Standart Akuntansi Keuangan (2016) menjelaskan pengertian aset tetap merupakan aset yang memiliki wujud, seperti gedung yang dimiliki perusahaan dan digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan produk (barang atau jasa) atau untuk disewakan pada pihak lain sehingga memperoleh laba yang akan digunakan lebih dari satu periode kedepannya. Sementara itu, Marisi (2013) berpendapat bahwa aset tetap merupakan aset yang perusahaan miliki yang bertujuan untuk memakmurkan perusahaan tersebut pada masa yang akan datang.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap ialah aset atau kekayaan milik suatu entitas dan bersifat permanen, serta aset ini tidak untuk diperjualbelikan. Terdapat dua jenis aktiva, yaitu aktiva tetap dan aktiva tak berwujud. Contoh aktiva tetap adalah bangunan atau gedung, tanah, mesin, peralatan, jalan, dan sebagainya. sedangkan, aktiva tak berwujud adalah saham, hak cipta atau hak paten.



2.2 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah dan telaah pustaka sebelumnya, maka hipotesis yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu: Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan ialah jenis penelitian kualitatif. Dimana menurut Creswell, (2010:4) peneliti kualitatif adalah suatu metode untuk menggali dan memahami makna individu atau kelompok tertentu yang bersumber dari masalah yang dikaji sesuai tema penelitian. Dalam konteks kualitatif secara alami melalui berbagai metode ilmiah yang secara utuh dideskripsikan dalam bahasa dan teks berdasarkan wawancara.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby Kabupaten Kampar, pemilihan lokasi penelitian di desa kusau makmur KM 72 Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini dikarenakan hasil observasi awal penulis yang menunjukkan bahwa laporan keuangan di Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby **masih sederhana dan belum menerapkan PSAK 45 sebagai standar pelaporan keuangan organisasi nirlaba.**

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel didasarkan dari satu atau lebih sumber atau referensi dengan disertai alasan yang mendasari penggunaan definisi tersebut, kemudian juga disertai cara pengukuran variabel yang digunakan menurut kaidah atau skala ukuran yang lazim diterima secara akademis (Sukmadinata, 2007).

Uraian definisi operasional yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Buku Kas Harian adalah buku yang berisi informasi penting yang wajib dimiliki oleh setiap yayasan untuk mengetahui perkembangannya setiap harinya.
- b. Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang harus dibuat oleh setiap yayasan karena merupakan suatu acuan terkait kondisi finansial yang terjadi pada saat itu.
- c. Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang harus dimiliki oleh yayasan guna untuk memberikan informasi tentang posisi aktiva, kewajiban, dan modal yang disajikan pada akhir periode.
- d. Laporan Daftar Aset Tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar atau penyediaan barang atau jasa, bisa untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer

Data yang diperoleh dari penelitian langsung dari sumber asli (tidak ada media penyambung). Wawancara dengan pihak terkait secara terstruktur untuk mendapatkan data primer dari Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby untuk

mengumpulkan informasi. Kemudian diolah dan disusun kembali sesuai dengan kebijakan akuntansi.

b. Data sekunder

Data penelitian yang penulis dapatkan dari Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami suatu perubahan. Diantara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum, visi, misi dan struktur organisasi.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan pihak Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby sebagai objek penelitian, Yang bersumber dari buku harian, dokumentasi tertulis dan keterangan lisan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2016:231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2016:235) dokumentasi adalah bentuk bukti otentik ketika peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian yang sifatnya dapat menjadi bukti yang autentik agar hasil penelitian lebih ilmiah dan representatif. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk foto-foto penelitian, laporan data-data yang seluruhnya telah dijabarkan di lampiran.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif ada tiga teknik yaitu penyajian data (*display data*) reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Selama penelitian berlangsung proses itu ikut berjalan, walaupun data-data belum terkumpul.

- a. Reduksi data, ditahap ini dilakukan pemilihan terhadap relevan tidaknya antara tujuan penelitian dan data. Bahan mentah diringkas dan disusun secara sistematis dari informasi lapangan yang diperoleh.
- b. *Display data*, tujuan dari tahap ini untuk melihat bagian bagian tertentu atau melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, mencari hubungan, persamaan atau perbedaan adalah maksud dari kegiatan ini dalam mencari makna data yang terkumpul.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Raudhatul Athfal Habiby

4.1.1 Sejarah Singkat Raudhatul Athfal Habiby

Raudhatul Athfal Habiby adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan anak usia dini pada jalur Pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan berbasiskan ajaran agama Islam bagi anak usia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun. Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby ini dibawah naungan yayasan Dhawy Azzara Habiby yang terletak di Kabupaten Kampar. Proses pembangunan gedung mulai dilaksanakan pada tahun 2013, proses perizinan sekolah angkatan pertama sejak tahun 2014/2015, dan pengesahan yayasan Dhawy Azzara Habiby pada tgl 15 Oktober 2016.

Tujuan dari Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby yaitu mengenalkan pada siswa siswi tentang adanya Allah dan ciptaan nya, mendidik sejak dini agar memiliki akhlak mulia, kreatif, mandiri, dan mengembangkan pelayanan agar siswa siswi merasa aman sehingga senang belajar sambil bermain. Kedepannya diharapkan siswa siswi dari Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby menjadi panutan pada siswa siswi lainnya dalam berkeprilauan untuk pendidikan lebih lanjut.

4.1.2 Visi Raudhatul Athfal Habiby

Menjadi lembaga pendidikan berbasis islam yang unggul yang mampu membimbing generasi riang gembira ber akhlak mulia dan berwawasan terdepan di kabupaten Kampar.

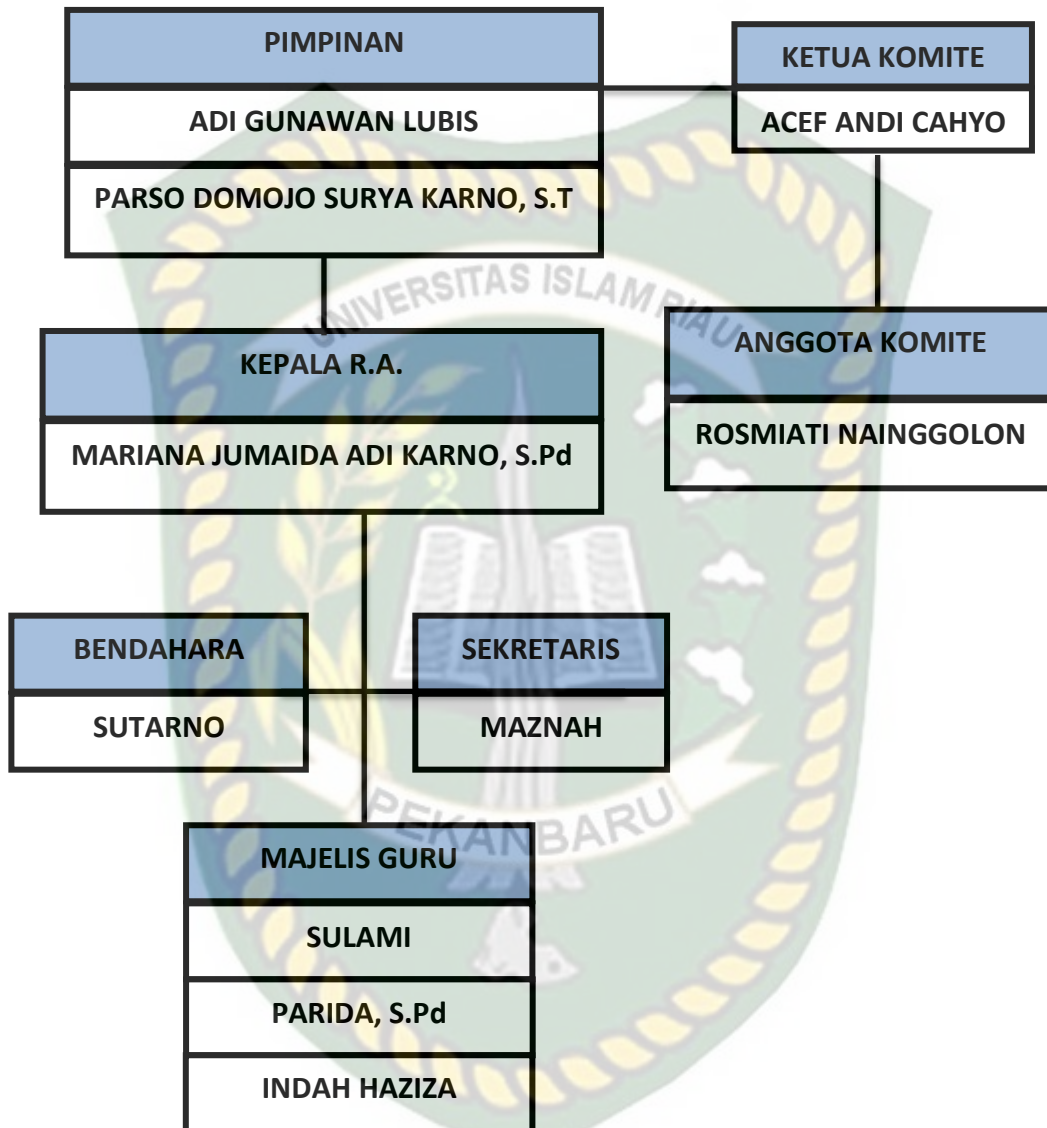
4.1.3 Misi Raudhatul Athfal Habiby

- a. Menumbuhkan pemahaman terhadap aqidah, penghayatan serta pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Melaksanakan pembelajaran keagamaan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, aktif, serta kreatif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- e. Mengembangkan secara optimal bakat minat peserta didik sesuai potensi

4.1.4 Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Habiby

Struktur organisasi dalam sebuah yayasan juga dibutuhkan karena bertujuan agar tujuan yang dicapai sesuai dan kegiatan yayasan dapat berjalan dengan baik seperti organisasi lainnya. Adapun bentuk struktur organisasi Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby, dapat dilihat pada gambar IV.1. berikut ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby



Sumber: Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby.

Uraian tugas-tugas Pengurus Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby terdiri dari :

1. Pimpinan Yayasan

- a. Pengawasan, memberikan arahan dan nasihat kepada pengurus yayasan dalam menjalankan kegiatan.
- b. Pimpinan bisa melaksanakan pemeriksaan terhadap keuangan, dokumen, dan pembukuan Yayasan.
- c. Pimpinan berhak mengetahui semua kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus.
- d. Merencanakan pengembangan pada Yayasan

2. Ketua Komite dan Anggota Komite

- a. Menyusun AD dan ART Komite Sekolah.
- b. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

3. Kepala Raudhatul Athfal (Ra)

- a. Menyusun dan melaksanakan program kerja semester dan tahunan
- b. Membagi serta menyusun tugas pokok struktur dan fungsional
- c. Mengelola kelembagaan Yayasan

4. Bendahara
 - a. Mencatat Laporan Keuangan Bulanan.
 - b. Memberi saran berupa penggunaan dan pemasukan keuangan Yayasan.
 - c. Berkomunikasi dengan semua ketua divisi dalam pengaturan keuangan kegiatan Yayasan.
5. Sekretaris
 - a. Mengarahkan arus dokumen yayasan.
 - b. Melaksanakan surat-menyurat
 - c. Membuat bahan proposal & presentasi
6. Majelis Guru
 - a. Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
 - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih berbasisajaran agama islam
 - c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar
 - d. Mengisi daftar nilai anak didik

4.1.5 Aktivitas Organisasi

Aktivitas organisasi pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) habiby adalah :

- a. Upacara
- b. Belajar berbasiskan ajaran agama islam
- c. Membaca do'a dan surah-surah pendek secara bersama

- d. Senam pagi setiap hari sabtu
- e. Menabung harian
- f. Olahraga, Seperti : ayunan, main bola putar, berenang di kolam mini

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Begitu pentingnya peranan akuntansi dalam suatu aktivitas ekonomi organisasi, seperti yang telah dijelaskan di telaah pustaka. Akuntansi bertujuan untuk menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen organisasi untuk proses pengambilan keputusan. Dalam bagian ini akan menjabarkan mengenai penerapan akuntansi yang ada di Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) habiby. Dari permasalahan yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya dan juga berpedoman pada teoritis seperti dipaparkan di bab II, maka dari itu penulis akan menganalisis mengenai pencatatan akuntansi yang diterapkan pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) habiby, berikut penjelasannya :

4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) habiby menggunakan konsep basis kas (cash basis), Cash basis adalah suatu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada saat terjadinya baik pada saat kas dan setara kas diterima.

4.2.2 Proses Akuntansi pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby

Proses akuntansi keuangan yang diterapkan pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby yaitu mencatat transaksi keuangan yang terjadi setiap harinya, yang mana transaksi tersebut dicatat ke dalam buku kas harian. Fungsinya untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas diperoleh dari

sumber pembinaan pendidikan seperti uang SPP siswa yang dibayar setiap bulannya, uang penerimaan siswa baru, bantuan operasional (BOP). Sedangkan untuk pengeluaran kas didapat dari biaya gaji guru, ATK, konsumsi, biaya listrik, dan biaya lain-lainnya. Pada buku Penerimaan Kas dan pengeluaran kas terdiri dari jenis pembayaran, tanggal pembayaran, serta seberapa besar uang yang akan dibayarkan dan jumlah penerimaan perbulan. Kemudian jumlah uang kas yang diterima perbulan dan pertahun akan diperoleh.

Selain mencatat kegiatan operasionalnya kedalam buku kas umum harian, Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby juga membuat laporan laba rugi dan juga laporan posisi keuangan untuk setiap tahunnya. Laporan yang dibuat tersebut merupakan berdasarkan dari transaksi harian yang dihimpun dalam buku kas umum harian tersebut. Selain menyajikan buku kas umum harian, laporan posisi keuangan dan juga laporan laba rugi, Yayasan Sekolah Paud Raudhatul Athfal juga membuat daftar aset tetap untuk mengetahui kepemilikan atas aset nya.

4.2.3 Analisis Penerapan Akuntansi pada Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby

Di bagian ini penulis akan menjelaskan dan menguraikan serta membandingkan antara pencatatan keuangan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby dengan pencatatan keuangan yang seharusnya diterapkan oleh sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby, sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum, berikut adalah penjelasannya :

1. Buku Kas Harian

Sekolah Raudhatul Athfal mencatat transaksi hariannya kedalam buku kas umum harian seperti yang telah dijelaskan pada bagian proses akuntansi. Buku kas harian dicatat berdasarkan bukti transaksi yang telah dikumpulkan oleh Sekolah Raudhatul Athfal. Didalamnya berisi informasi mengenai setiap pemasukan serta pengeluaran uang, penerimaan kas didapat dari pembayaran uang spp siswa, uang dari bantuan operasional (BOP). Sedangkan untuk pengeluaran yang rutin terjadi seperti pembayaran uang gaji/honor guru, pembayaran listrik selain itu pengeluaran lainnya seperti pembelian ATK, Konsumsi dll. Berikut merupakan buku kas umum harian yang dibuat oleh Sekolah Paud Raudhatul Athfal terlihat pada table berikut ini :

Tabel 4.1
Buku Kas Harian
Januari 2019

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Desember 2018			11,809,500
02/01/2019	Pendapatan spp murid	240,000		12,049,500
03/01/2019	Pendapatan spp murid	120,000		12,169,500
04/01/2019	Pendapatan spp murid	320,000		12,489,500
05/01/2019	Pendapatan spp murid	145,000		12,634,500
06/01/2019	Pendapatan spp murid	220,000		12,854,500
07/01/2019	Pembayaran Listrik		288,000	12,566,500
	beli bahan habis pakai		450,000	12,116,500
09/01/2019	Pendapatan spp murid	260,000		12,376,500
10/01/2019	Pendapatan spp murid	230,000		12,606,500

11/01/2019	Pendapatan spp murid	145,000		12,751,500
	Fotocopy		29,000	12,722,500
12/01/2019	Dispenser		625,000	12,097,500
13/01/2019	beli Atk		328,000	11,769,500
	Pendapatan spp murid	340,000		12,109,500
15/01/2019	pesan nasi gurih		550,000	11,559,500
16/01/2019	beli perlengkapan kamar mandi		49,000	11,510,500
17/01/2019	Pendapatan spp murid	230,000		11,740,500
18/01/2019	Pendapatan spp murid	180,000		11,920,500
19/01/2019	Pendapatan spp murid	160,000		12,080,500
20/01/2019	Pendapatan spp murid	230,000		12,310,500
	Pendapatan spp murid	210,000		12,520,500
22/01/2019	Pendapatan spp murid	140,000		12,660,500
23/01/2019	Pendapatan spp murid	50,000		12,710,500
24/01/2019	Pendapatan spp murid	190,000		12,900,500
25/01/2019	Pendapatan spp murid	130,000		13,030,500
26/01/2019	Pendapatan spp murid	170,000		13,200,500
27/01/2019	Pendapatan spp murid	180,000		13,380,500
	Pendapatan spp murid	210,000		13,590,500
29/01/2019	Pendapatan spp murid	390,000		13,980,500
30/01/2019	Pendapatan spp murid	50,000		14,030,500
	bayar gaji		3,000,000	11,030,500

Sumber : Yayasan Sekolah Raudhatul Athfal (RA) Habiby.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Yayasan Sekolah Paud Raudhatul Athfal menggabungkan antara pencatatan untuk penerimaan serta pengeluaran kas dan tidak membuat jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi. Sehingga tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, dan seharusnya Sekolah Paud Raudhtul Athfal Habiby membuat jurnal khusus untuk memisahkan penerimaan dan juga pengeluaran kas, sehingga Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby mengetahui secara spesifik setiap pengeluaran dan total pengeluaran serta dapat melihat semua pendapatan yang diterima pada bulan tersebut, dapat kita lihat jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jurnal Penerimaan Kas
Januari 2019

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
			Kas	Spp
02/01/2019	Pendapatan spp murid		240,000	240,000
03/01/2019	Pendapatan spp murid		120,000	120,000
04/01/2019	Pendapatan spp murid		320,000	320,000
05/01/2019	Pendapatan spp murid		145,000	145,000
06/01/2019	Pendapatan spp murid		220,000	220,000
09/01/2019	Pendapatan spp murid		260,000	260,000
10/01/2019	Pendapatan spp murid		230,000	230,000
11/01/2019	Pendapatan spp murid		145,000	145,000
13/01/2019	Pendapatan spp murid		340,000	340,000
17/01/2019	Pendapatan spp murid		230,000	230,000
18/01/2019	Pendapatan spp murid		180,000	180,000
19/01/2019	Pendapatan spp murid		160,000	160,000

20/01/2019	Pendapatan spp murid		440,000	440,000
22/01/2019	Pendapatan spp murid		140,000	140,000
23/01/2019	Pendapatan spp murid		50,000	50,000
24/01/2019	Pendapatan spp murid		190,000	190,000
25/01/2019	Pendapatan spp murid		130,000	130,000
26/01/2019	Pendapatan spp murid		170,000	170,000
27/01/2019	Pendapatan spp murid		390,000	390,000
29/01/2019	Pendapatan spp murid		390,000	390,000
30/01/2019	Pendapatan spp murid		50,000	50,000

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Januari 2019

Tang gal	Keterangan	Ref	Debit				Kredit
			Beban Gaji	Biaya Listrik	Lain-Lain	Jum lah	Kas
7/01/ 2019	Pembayaran Listrik			288,000			288,000
	beli bahan habis pakai				Bahan habis pakai	450,000	450,000
11/01/ 2019	Fotocopy				Fotocopy	29,000	29,000
12/01/ 2019	Dispenser				Peralatan	625,000	625,000
13/01/ 2019	beli Atk				Perlengkap an ATK	328,000	328,000
15/01/ 2019	pesan nasi gurih				Konsumsi	550,000	550,000
16/01/ 2019	beli perlengkapan kamar mandi				Perlengkap an kamar mandi	49,000	49,000
30/01/ 2019	bayar gaji		3,000,000				3,000,000

Sumber : Data Olahan

2. Buku Besar

Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby tidak membuat penyajian buku besar, buku besar berguna untuk mengetahui saldo akhir dari setiap akun serta berfungsi untuk membuat neraca saldo. Setelah disajikan pencatatan atas jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, maka Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby dapat menyajikan buku besar seperti digambarkan pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Buku Besar
Januari 2019

Akun Kas		Kode Akun : 1.1				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Penerimaan Kas		4,540,000			
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas			5,319,000		779,000

Akun Bahan Habis Pakai		Kode Akun : 1.2				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas		450,000		450,000	

Akun Perlengkapan ATK		Kode Akun : 1.3				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas		328,000		328,000	

Akun Perlengkapan Kamar Mandi					Kode Akun : 1.4	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas		49,000		49,000	

Akun Peralatan					Kode Akun : 1.5	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas		625,000		625,000	

Akun Pendapatan Spp					Kode Akun : 4.1	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Penerimaan Kas			4,540,000		4,540,000

Akun Beban Gaji					Kode Akun : 5.1	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas		3,000,000		3,000,000	

Akun Biaya Listrik					Kode Akun : 5.2	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas		288,000		288,000	

Akun		Konsumsi			Kode Akun : 5.3	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas		550,000		550,000	

Akun		Fotocopy			Kode Akun : 5.4	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas		29,000		29,000	

3. Neraca Saldo

Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby tidak menyajikan Neraca Saldo, neraca saldo sangat bermanfaat untuk melihat keseimbangan-keseimbangan akun yang telah disajikan pada bagian buku besar, selain untuk melihat keseimbangan dari akun-akun, neraca saldo juga digunakan untuk membuat laporan keuangan. Berikut adalah neraca saldo yang seharusnya disajikan oleh Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby:

Tabel 4.5
Neraca Saldo
Tahun 2019

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1.1	Kas	13,257,000	
1.2	Bahan Habis Pakai	2,605,000	
1.3	Perlengkapan ATK	2,734,000	
1.4	Perlengkapan Kamar Mandi	459,000	
1.5	Perlengkapan Kelas	4,111,000	
1.6	Peralatan	2,696,000	
4.1	Pendapatan Spp		46,465,000
4.2	Pendapatan BOP		24,600,000
5.1	Beban Gaji	36,000,000	
5.2	Biaya Listrik	3.560,000	
5.3	Konsumsi	4,650,000	
5.4	Fotocopy	993,000	
	Total	71,065,000	71,065,000

Sumber : Data Olahan

4. Penyesuaian

Sekolah Paud Raudhatul Athfal tidak membuat jurnal penyesuaian, sehingga penyajian akun yang ada dilaporan keuangan tidak menunjukkan nilai yang sesungguhnya, sebaiknya Sekolah Paud Raudhatul Athfal menyajikan jurnal penyesuaian agar akun yang disajikan sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Dengan menggunakan metode garis lurus, Sekolah Paud Raudhatul Athfal menghitung nilai penyusutannya sebagai berikut :

a. Bahan Habis Pakai

Pembelian bahan habis pakai di Sekolah Paud Raudhatul Athfal yakni seperti pembelian pena, tinta dan kertas. Catatan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby sudah menyajikan nilai yang sesungguhnya, namun tidak menyajikan

jurnal penyesuaian. Sehingga jurnal penyesuaian tersebut dapat dibuat oleh Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby yaitu sebagai berikut:

Tahun 2019, Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby membeli bahan habis pakai sebagai berikut:

Pembelian Bahan Habis Pakai	Rp. 2.605.000
Pembelian ATK	<u>Rp. 2.734.000</u> +
Total bahan habis pakai	Rp. 5.339.000

Tanggal 31 Desember 2019 pada Laporan Posisi Keuangan Sekolah Raudhatul Athfal tertera bahwa sisa dari pemakaian bahan habis pakai adalah Rp. 225.000. untuk jumlah bahan habis pakai yang telah terpakai adalah sebagai berikut :

$$\text{Rp. 5.339.000} - \text{Rp. 225.000} = \text{Rp. 5.114.000}$$

Dari data yang dipaparkan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2019 jurnal penyesuaian atas bahan habis pakai adalah sebagai berikut:

Biaya Habis Pakai	Rp. 5.114.000
-------------------	---------------

Bahan Habis Pakai	Rp.5.114.000
-------------------	--------------

b. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby terdiri atas tanah, bangunan dan juga peralatan. Namun, karena tanah tidak mengalami

penurunan nilai, maka tidak diperlukan adanya jurnal penyesuaian. Aset yang memerlukan jurnal penyesuaian yakni bangunan dan juga peralatan. Nilai atas bangunan yang disajikan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby belum menunjukkan nilai sebenarnya karena belum ada pengurangan atas nilai penyusutan. Pada tahun 2013 harga perolehan untuk bangunan adalah sebesar Rp. 236.700.000.- Jika ditaksir umur ekonomis dari bangunan 20 tahun maka :

Penyusutan pertahun : Rp. 236.700.000 : 20 tahun = Rp. 11. 835.000

Bangunan diperoleh pada tahun 2013, sehingga pada tanggal 31 Desember 2019 telah digunakan selama 7 tahun, nilai akumulasinya adalah :

Akumulasi Penyusutan = Penyusutan Pertahun x Masa Manfaat
 = Rp. 11.835.000 x 7 tahun
 = Rp. 82.845.000

Berdasarkan perhitungan tersebut, jurnal penyesuaian yang seharusnya dicatat Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan Bangunan Rp. 82.845.000

Akumulasi Penyusutan Bangunan Rp. 82.845.000

Kemudian untuk penyusutan aset tetap pada nilai bangunan tahun berikutnya yaitu tahun 2020, dapat dihitung sebagai berikut :

Tahun 2020 : $\frac{236.700.000 - 11.835.000}{20}$

19

:Rp.11.835.000

Berdasarkan perhitungan tersebut, jurnal penyesuaian yang dapat dibuat Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby untuk tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan Bangunan Rp.11.835.000

Akumulasi Penyusutan Bangunan Rp. 11.835.000

Untuk peralatan juga mengalami penyusutan nilai, Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby belum membuat jurnal penyesuaian atas peralatan, sehingga nilai atas peralatan belum sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Nilai atas peralatan yang disajikan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby pada tahun 2019 senilai Rp. 24.567.000.- jika ditaksir umur ekonomis dari peralatan adalah selama 4 tahun maka :

Penyusutan Pertahun : $\text{Rp. } 24.567.000 : 4 \text{ tahun} = \text{Rp. } 6.141.750$

Peralatan diasumsikan diperoleh pada tahun 2019, maka akumulasi penyusutan terhitung hanya 1 tahun yaitu sebesar Rp. 6.141.750. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2019 jurnal penyesuaian yang seharusnya disajikan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan Peralatan Rp. 6.141.750

Akumulasi Penyusutan Peralatan Rp. 6.141.750

Karena jumlah akun perkiraan tersebutlah saldo akhir laporan posisi keuangan Sekolah Paud Raudhatul Athfal (RA) Habiby mengalami perubahan.

Kemudian untuk penyusutan aset tetap pada nilai peralatan tahun berikutnya yaitu tahun 2020, dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2020 : } \frac{24.567.000 - 6.141.750}{3}$$

3

: Rp. 6.141.750

Berdasarkan perhitungan tersebut, jurnal penyesuaian yang dapat dibuat Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby untuk tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan Peralatan	Rp. 6.141.750
----------------------------	---------------

Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp. 6.141.750
--------------------------------	---------------

5. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby yakni laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Dibawah ini akan diuraikan mengenai analisis laporan keuangan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby, dapat dilihat sebagai berikut :

a. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas tidak disajikan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby, melainkan mereka menyajikan laporan laba rugi, laporan laba rugi yang disajikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Laporan Laba Rugi Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby

Laporan Laba Rugi Tahun 2019		
PENDAPATAN		
Pendapatan Spp Siswa	Rp	46,465,000.00
BOP	Rp	24,600,000.00
Jumlah Pendapatan		Rp 71,065,000.00
BIAYA OPERASIOANAL		
Bayar Listrik	Rp	3,560,000.00
Bayar gaji	Rp	36,000,000.00
Beli Atk	Rp	2,734,000.00
Beli Bahan habis pakai	Rp	2,605,000.00
Konsumsi Makanan Tambahan	Rp	4,650,000.00
Fotocopy	Rp	993,000.00
Beli Perlengkapan Kamar Mandi	Rp	459,000.00
Beli Alat Kebersihan	Rp	963,000.00
Beli Mainan Murid	Rp	550,000.00
Beli Barang Pecah Belah	Rp	558,000.00
Beli Perlengkapan Kantor	Rp	1,059,000.00
Beli Perlengkapan tulis	Rp	3,052,000.00
Beli Dispenser	Rp	625,000.00
Jumlah Biaya Operasional		Rp 57,808,000.00
Laba/Rugi	Rp	13,257,000.00

Sumber : Yayasan Sekolah Raudhatul Athfal

Berdasarkan laporan yang disajikan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby laporan nya masih seperti unsur laporan organisasi laba yakni memiliki nilai keuntungan. Seharusnya mereka menyajikan laporan aktivitas sesuai dengan PSAK 45 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Laporan Aktivitas

Sekolah Paud Raudhatul Athfal (RA) Habiby	
Laporan Aktivitas Tahun 2019	
PENDAPATAN	
Pendapatan Spp Siswa	Rp 46,465,000
BOP	<u>Rp 24,600,000</u>
Total Pendapatan	Rp 71,065,000
BIAYA OPERASIOANAL	
Biaya Listrik	Rp 3,560,000
Beban gaji	Rp 36,000,000
Perlengkapan ATK	Rp 2,734,000
Beli Bahan habis pakai	Rp 2,605,000
Konsumsi	Rp 4,650,000
Fotocopy	Rp 993,000
Perlengkapan Kamar Mandi	Rp 459,000
Peralatan Kebersihan	Rp 963,000
Peralatan Bermain	Rp 550,000
Peralatan Pecah Belah	Rp 558,000
Perlengkapan Kantor dan Kelas	Rp 4,111,000
Peralatan Kantor (Dispenser)	<u>Rp 625,000</u>
Total Biaya Operasional	Rp 57,808,000
Kenaikan aset neto	Rp 13,257,000
Aset neto pada awal tahun	Rp 11,809,500
Aset neto pada akhir tahun	Rp 25,066,500

Sumber : Data Olahan

b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keungan yang disajikan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Laporan Posisi Keuangan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby

Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019		
ASET		
Kas	Rp	25,066,500.00
Persediaan Atk	Rp	225,000.00
Tanah	Rp	65,000,000.00
Bangunan	Rp	236,700,000.00
Ayunan	Rp	2,300,000.00
Mangkok Putar	Rp	750,000.00
Papan Seluncur	Rp	650,000.00
Mandi Bola	Rp	870,000.00
Kipas Angin	Rp	1,300,000.00
Meja Guru	Rp	1,500,000.00
Kursi Guru	Rp	600,000.00
Mesin Air	Rp	550,000.00
Meja Murid	Rp	4,500,000.00
Kursi Murid	Rp	4,500,000.00
Papan Tulis	Rp	1,800,000.00
Laptop	Rp	4,850,000.00
Printer	Rp	2,349,000.00
Alat Kebersihan	Rp	1,193,000.00
Rak Buku	Rp	1,000,000.00
Jam Dinding	Rp	195,000.00
Dispenser	Rp	1,250,000.00
Lemari Guru	Rp	2,200,000.00
Rak sepatu murid	Rp	180,000.00
Jumlah Aset	Rp	359,528,500.00
KEWAJIBAN		
Jumlah Kewajiban	Rp	-
Jumlah Kewajiban	Rp	-
ASET NETO		
Aset Tidak Terikat	Rp	181,528,500.00
Aset Terikat Temporer	Rp	178,000,000.00
Jumlah Utang dan Aset Neto	Rp	359,528,500.00

Sumber : Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwasanya belum ada pemisahan antara aset lancar dan juga aset tetap.

a. Kas

Laporan posisi keuangan Sekolah Raudhatul Athfal terdapat akun kas pada tahun 2019 sebesar Rp. 25.066.500.- uang tersebut merupakan uang tunai yang ada di Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby pada akhir periode akuntansi. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penyajian kas sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

b. Persediaan ATK

Persediaan ATK yang disajikan Sekolah Paud Raudhatul Athfal dalam laporan posisi keuangannya sebesar Rp. 225.000. persediaan ATK tersebut merupakan sisa dari pemakaian bahan habis pakai yang telah digunakan. Seharusnya Yayasan tidak mencatatnya sebagai persediaan ATK melainkan mencatatnya sebagai perlengkapan, karena yayasan bukan organisasi yang menjual alat tulis kantor. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian persediaan ATK tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

c. Aset Tetap

Aset tetap yang disajikan Sekolah Paud Raudhatul Athfal masih senilai harga perolehannya, belum dilakukan pengurangan atas penyusutan sehingga nilai aset tetapnya belum menunjukkan nilai yang sesungguhnya. Nilai aset tetap yang

disajikan pada tahun 2019 yaitu terdiri dari bangunan Rp. 236.700.000 dan peralatan Rp. 24.567.000 yang belum disusutkan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian aset tetap pada laporan posisi keuangan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

d. Hutang

Hutang tidak disajikan oleh Sekolah Raudhatul Athfal karena mereka menerapkan pencatatan berbasis kas, pencatatan berbasis kas hanya akan mencatat penerimaan serta pengeluaran saat kas atau setara ka situ diterima maupun dikeluarkan. Maka dari itu tidak ada akun utang maupun piutang di laporan posisi keuangan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby.

Laporan posisi keuangan yang seharusnya disajikan Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Laporan Posisi Keuangan

Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby	
Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019	
ASET	
Aset Lancar	
Kas	Rp 25,066,500
Perlengkapan	<u>Rp 225,000</u>
Total Aset Lancar	Rp 25,291,500
Aset Tetap	
Tanah	Rp 65,000,000
Bangunan	Rp 236,700,000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp 82,845,000)
Peralatan	Rp 24,567,000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	<u>(Rp 6,141,750)</u>
Total Aset Tetap	Rp 237,280,250
Jumlah Aset	Rp 262,571,750
Utang	
Utang jangka pendek	Rp -
Utang lain-lain	<u>Rp -</u>
Total Utang	Rp -
ASET NETO	
Tidak Terikat	Rp 84,571,750
Terikat Sementara	Rp 178,000,000
Jumlah Utang dan Aset Neto	Rp 262,571,750

Sumber : Data Olahan

Setelah dilakukan analisis atau pengkoreksian atas laporan posisi keuangan Sekolah Raudhatul Athfal saldo akhirnya yaitu Rp. 262.571.750.- perubahan tersebut terjadi karena adanya koreksi terhadap akumulasi penyusutan atas bangunan dan juga peralatan.

c. Laporan Arus Kas

Pada laporan keuangan yang pihak sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby susun, tidak terdapat laporan arus kas. Laporan Arus Kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas yayasan selama suatu periode. Laporan ini berguna bagi pihak yayasan karena menyajikan data tentang jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pengurus yayasan serta jumlah kas yang dikeluarkan yayasan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran kewajiban. Dapat disimpulkan bahwa, seharusnya Sekolah Paud Raudhatul Athfal Habiby menyajikan laporan arus kas untuk melihat kondisi keuangan mengenai alur dari penerimaan serta pengeluarannya untuk setiap periode akuntansi.

d. Catatan atas Laporan Keuangan

Sekolah Paud Raudhatul Athfal (Ra) Habiby juga tidak menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai aturan dalam PSAK No.45. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan suatu catatan yang menjelaskan rincian dari laporan keuangan. CALK berfungsi dalam menjelaskan hal-hal yang tidak terdapat pada laporan keuangan. Penyajian CALK sangat penting karena dapat menghindarkan organisasi dari kesalahan persepsi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga pembahasan yang diuraikan, maka penulis dapat menyimpulkan penelitian sebagai berikut:

1. Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan, laporan keuangannya berguna bagi pihak manajemen yayasan.
2. Laporan organisasi nirlaba diatur dalam PSAK 45, dijelaskan bahwa laporan yang harus disajikan yaitu laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan juga catatan atas laporan posisi keuangan.
3. Pencatatan keuangan Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby menggunakan pendekatan berbasis kas, yaitu hanya mencatat transaksi saat adanya kas masuk dan juga kas keluar.
4. Proses akuntansi Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby dimulai dari membuat pencatatan transaksi kedalam buku kas umum harian, kemudian menyajikan laporan laba rugi dan juga laporan posisi keuangan.
5. Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby belum membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, sehingga belum sesuai dengan siklus akuntansi yang berlaku umum.

6. Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby menyajikan aset tetap kedalam daftar aset, namun belum menghitung penyusutan atas aset sehingga nilai yang disajikan belum sesuai dengan nilai yang sebenarnya.
7. Laporan aktivitas, laporan arus kas dan juga catatan atas laporan keuangan belum disajikan di Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby.
8. Penerapan akuntansi pada Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby seharusnya membuat jurnal untuk setiap transaksi, kemudian membuat buku besar yang bermanfaat untuk mengetahui data transaksi yang telah terjadi pada satu periode akuntansi.
2. Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby seharusnya menghitung penyusutan atas aset tetap, sehingga penyajian aset tetap sesuai dengan nilai sesungguhnya.
3. Sekolah PAUD Raudhatul Athfal Habiby seharusnya membuat laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan juga catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum sehingga informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen maupun luar manajemen dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2017), *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Bastian, I. (2007), *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, tiga., Salemba Empat, Jakarta.
- Bastian, I. (2010), *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*, tiga., Salemba Empat, Jakarta.
- Creswell, J.W. (2010), *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewan Standart Akuntansi Keuangan.,(2011).PSAK No 45(revisi 2011): *pelaporan keuangan entitas nirlaba*.Jakarta:IAI.
- Harahap, S.S. (2013), *Teori Akuntansi (Edisi 11)*. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, cetakan pertama, Graha Akuntansi, Jakarta.
- Ikhsan. (2010), *Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jusuf. (2014), *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid Dua. Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Lantip. (2016), *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang. Cetakan Pertama* Yogyakarta: Kalimedia.
- Marisi P.Purba,S. 2013. *Akuntansi Keuangan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud*. Yogyakarta: Kalimedia
- Mulyadi. (2015), *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nainggolan, P. (2005), *Akuntansi Keuangan Yayasan Dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Oktaviani, R. (2019), *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan SD IT Al Hidayah Di Kota Pekanbaru. Diploma Tesis. Fakultas Ekonomi (Tidak Dipublikasikan)*.
- Pontoh, W. (2013), *Akuntnasi Konsep Dan Aplikasi*. Manado: Moeka Publishing.
- Priharto dan Sugi. (2020), *Pengertian Pemasaran, Fungsi, Dan Jenis Pemasaran Dalam Bisnis, (Online), (Https://Cpssoft.Com/Blog/Bisnis/Pengertian-*

Pemasaranfungsi-Dan-Jenis-Pemasaran-Dalam-Bisnis/).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45.

Reeve, Warren, Niswonger, F. (2014), *Prinsip-Prinsip Akuntansi, Jilid 1, Edisi 19, Erlangga, Jakarta.*

Rudianto. (2015). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusutan Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Erlangga. (diperoleh 6 November 2018).

Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. (2016). Jakarta: Dewan Standart Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (diperoleh:26 Desember 2018).

S. Munawir. (2014), *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta : Liberty.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N.S. (2007), *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Tirtarahardja, U. (2005), *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Warren. (2008), *Dkk Pengantar Akuntansi. Edisi Dua Puluh Satu.* Jakarta: Salemba Empat.

Watts and Zimmerman. (1978), *Positive Accounting Theory.* USA: Prentice-Hall.